

NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM ANIMASI ADIT DAN  
SOPO JARWO EPISODE 22 DAN EPISODE 24

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata 1 (S1)*

*Pendidikan Agama Islam*



Oleh :

MEIFA ADINDA ERWINA

18329189

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

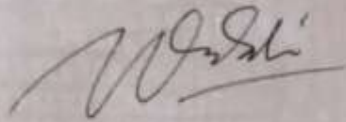
NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM ANIMASI ADIT  
DAN SOPO JARWO EPISODE 22 DAN EPISODE 24

Nama : Meifa Adinda Erwina  
NIM/TM : 183299189/2018  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Departemen : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial

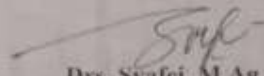
Padang, 18 November 2022

Mengetahui,  
Kepala Departemen,

Disetujui Oleh  
Pembimbing,



Dr. Wirdafi, M.Ag  
NIP.19750204 200801 2 006



Drs. Syafci, M.Ag  
NIP. 19600816 198803 1 004

## BALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Jumat, 18 November 2022  
Dengan judul.

### NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM ANIMASI ADIT DAN SOPO JARWO EPISODE 22 DAN EPISODE 24


Nama : Meifa Adinda Erwina  
NIM/TM : 18329189/2018  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Departemen : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial

Tim Penguji,


Nama

Tanda Tangan

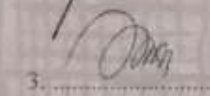
1. Ketua : Drs. Syaefi, M.Ag

1. 

2. Anggota : Dr. Alfurqan, M.Ag

2. 

3. Anggota : Al Ikhlas, Lc, M.A

3. 

Mengetahui,  
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum  
NIP. 19610218 19840 2 001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meifa Adinda Erwina  
NIM/TM : 18329189/2018  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Departemen : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Program : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM ANIMASI ADIT DAN SOPO JARWO EPISODE 22 DAN EPISODE 24**" adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain, kecuali acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti melakukan plagiat, maka saya siap diproses Institusi Universitas Negeri Padang ataupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 18 Novmber 2022

Saya yang menyatakan,



Meifa Adinda Erwina

NIM/TM. 18329189/2018



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang 25123. Telp (0751) 7051260 Fax. 7055628  
e-mail info@unp.ac.id homepage http://www.pendidikan.fis.unp.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI SEMINAR

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Ilmu Agama Islam  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Rabu, 23 Maret 2022

**Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo Episode 22  
dan Episode 24**

Nama : Meifa Adinda Erwina  
NIM/ TM : 18329189/2018  
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Islam  
Departemen : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial

Tim Penguji,


Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Syafei, M.Ag

1. 

2. Anggota : Dr. Alfurqan, M.Ag

2. 

3. Anggota : Al Ikhlas, Lc, M.A

3. 

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alief	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es (dengan titik di atasnya)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawahnya)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atasnya)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

### B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda Syaddah, ditulis lengkap. Ahmadiyyah ditulis أحمدية:  $\text{أحمدية}$

### C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudahterserap menjadi bahasa Indonesia. جماعة: ditulis jamā'ah
2. Bila dihidupkan kaena berangkai dengan kata lain, ditulis t.

نعمة هلالا : ditulis ni‘matullāh.

**D. Vokal Pendek**

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u.

**E. Vokal Panjang**

- a. a panjang ditulis a, i panjang ditulis i dan u panjang ditulis u, masing masing dengan tanda (  $\bar{\quad}$  ) di atasnya.
- b. Fathah + ya’ tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, dan fathah + waw mati ditulis au

**F. Vokal-Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof (‘)**

أنت م : ditulis a’antum

**G. Kata Sandang Alief + Lam a**

- a. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis al. قرال : ditulis Alquran
- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf i diganti dengan huruf syamsiyah yang mengikutinya. الشيعة : ditulis asy-syī‘ah

## **ABSTRAK**

Permasalahan penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan akhlak apa saja yang terdapat di dalam film animasi Adit dan Sopo Jarwo episode 22 dan episode 24 ini, melihat akhlak baik dan akhlak buruk yang terdapat di dalam film animasi ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengalisis nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film animasi Adit dan Sopo Jarwo Episode 22 dan Episode 24. Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (library reseach). Salah satu nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam film animasi Adit dan Sopo Jarwo, adalah akhlak kepada Allah SWT seperti: bersyukur, ikhlas dan ridha terhadap qada' dan qadar Allah SWT. Akhlak kepada sesama akhlak mahmudah seperti: tolong menolong, sabar, tanggung jawab, mengucapkan salam, sifat berani. Akhlak mazmumah seperti berbohong, pamrih, pemaarah, khiyanat, al-jubn (pengecut). Hasil penelitian dalam film animasi Adit dan Sopo Jarwo Episode 22 dan Episode 24 diharapkan menjadi tolak ukur bagi semua kalangan dari kalangan anak-anak, remaja, orang tua serta memberikan tontonan yang baik kepada semua umat manusia dan memberikan contoh akhlak/perilaku yang baik untuk seluruh umat manusia.

**Kata kunci : nilai-nilai, pendidikan akhlak, film animasi Adit dan Sopo Jarwo**



## ABSTRAK

The problem of this research is the values of moral education contained in the animated film Adit and Sopo Jarwo episode 22 and episode 24, looking at the good morals and bad morals contained in this animated film. This study aims to analyze the values of moral education in the animated films Adit and Sopo Jarwo Episode 22 and Episode 24. This type of research is library research. One of the values of moral education contained in the animated film Adit and Sopo Jarwo, is morals to Allah SWT such as: grateful, sincere and pleased with qada' and qadar Allah SWT. Morals to fellow human beings are simple, such as: help, patience, responsibility, greetings, courage. mazmumah morals such as lying, selfish, angry, khiyanat, al-jubn (cowardice). The results of the research in the animated films Adit and Sopo Jarwo Episode 22 and Episode 24 are expected to be a benchmark for all groups from children, teenagers, parents and provide a good spectacle to all mankind.

**Keywords: values, moral education, animated film Adit and Sopo Jarwo**

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillahirabbil'alamin*, puji dan syukur kita ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Animasi Adit Dan Sopo Jarwo Episode 22 Dan Episode 24”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan umat Islam yakni Nabi Muhammad SAW. Yang telah mengajak manusia kepada jalan yang lurus berupa ajaran Agama Islam yang sempurna dan menjadi anugerah serta rahmat bagi seluruh alam semesta.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Agama Islam Jurusan Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Wirdati, M,Ag selaku Ketua Departemen dan Bapak Rengga Satria, MA.Pd selaku Sekretaris Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial Unverisitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Ibu Indah Muliati, S.PdI., M.Ag selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing, memberikan arahan, motivasi dan nasehat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Bapak Drs. Syafei, M. Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, memberikan arahan, motivasi dan nasehat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Bapak Dr. Alfurqan, S.Ag, M.Ag, selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak H. Al Ikhlas Lc., MA selaku Dosen Penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan ibuk Staf Pengajar Departemen Ilmu Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada peneliti selama menjalani perkuliahan. Staf Administrasi Departemen Ilmu Agama Islam yang telah membantu peneliti selama perkuliahan dan pengurusan skripsi ini.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua Saya, Ayah Saya Bapak Yulius Erwin dan Ibu Saya Ibu Jus Aini serta kakak laki-laki Saya M. Afdhal Putra beserta kakak ipar Saya Ani Rahayu dan kakak perempuan Saya Fitri Yuliani beserta abang ipar Saya Ranggi Sunagra dan seluruh keluarga besar yang tidak dapat Saya sebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan baik secara materi maupun non materi.
8. Ana Adilla, Annisa Fitry, Amelia Fitry, Muhammad Hendri dan Melsy Jupri selaku sahabat saya yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Serta Teman-teman Mahasiswa IAI seluruh angkatan yang telah *mensupport* dalam penyelesaian penelitian skripsi ini.

Peneliti juga menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih banyak kekurangan dan butuh penyempurnaan, oleh sebab itu peneliti mengharapkan saran, kritik dan masukan yang bersifat membangun menyempurnakan skripsi. Peneliti berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan peneliti dalam dunia pendidikan.

Padang, Desember 2022  
Peneliti

Meifa Adinda Erwina

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Deskripsi Masalah Penelitian.....	9
C. Fokus Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Penjelasan Judul .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	13
1. Nilai-Nilai.....	13
2. Pendidikan Akhlak.....	15
3. Film Animasi Adit & Sopo Jarwo.....	23
B. Penelitian Relevan.....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	31
1. Metode Penelitian.....	31
2. Jenis Penelitian.....	31
B. Sumber Data.....	32
C. Instrumen Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
1. Dokumentasi.....	33
2. Observasi.....	34
E. Teknik analisis Data.....	34
F. Teknik Pengabsahan Data.....	34
G. Langkah-langkah Menjalankan Penelitian.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	37
1. Nilai Pendidikan Akhlak Terhadap Allah.....	37
2. Nilai Pendidikan Akhlak Terhadap Sesama Manusia.....	39
B. Pembahasan.....	51
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>69</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Bersyukur.....	37
Tabel 4.2 Ridho dan ikhlas terhadap qada' dan qadar Allah.....	38
Tabel 4.3 Tolong Menolong.....	39
Tabel 4.4 Sabar.....	40
Tabel 4.5 Tanggung jawab.....	41
Tabel 4.6 Pemaarah.....	42
Tabel 4.7 Khiyanat.....	43
Tabel 4.8 Mengucap salam.....	45
Tabel 4.9 Sifat berani.....	46
Tabel 4.10 Bohong/dusta.....	47
Tabel 4.11 Pamrih.....	48
Tabel 4.12 Pemaarah.....	49
Tabel 4.13 Al-Jubn.....	50

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Toko utama Adit & Sopo Jarwo .....	24
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Channel youtube Adit dan Sopo Jarwo.....	75
Lampiran 2 Episode 22 film animasi Adit dan Sopo Jarwo.....	75
Lampiran 3 Episode 24 film animasi Adit dan Sopo Jarwo.....	76



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah proses untuk menata kehidupan manusia ke arah yang lebih baik. Sementara itu akhlak adalah tatanan kehidupan yang mengatur perilaku manusia secara jasmani maupun rohani.

Pendidikan pada dasarnya adalah salah satu faktor terpenting yang melatih jati diri seseorang menuju kesempurnaan yang dapat mengubah manusia menjadi manusia yang sesungguhnya, yaitu dengan ilmu dan akhlak yang baik. Melalui pendidikan yang tepat, sangat memungkinkan untuk terbentuknya nilai-nilai perdamaian dalam diri manusia sejak sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Akhlak yang baik dibentuk oleh pembinaan, pembinaan yang terbukti diperlukan justru di masa kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik atau buruk, dapat dengan mudah dilihat di televisi, *handphone*, *laptop* dan komputer (Nasrur, 2015). Terdapat didalam buku *Emotional Intelligence* (1996), Daniel Goleman dikutip oleh Marijan, berpendapat bahwasanya keberhasilan seseorang tidak hanya pada IQ. Akan tetapi, 80% keberhasilan dalam hidup seseorang bergantung pada kepintaran emosional (EQ) serta dapat 20% peran IQ terhadap dampak keberhasilan (Marijan, 2012).

Hal ini membuktikan terhadap penanaman nilai agama berdampak besar dalam mencapai keinginan dan kesuksesan dalam hidup. Nilai-nilai agama, hal ini merupakan aspek pembinaan yang ditujukan supaya anak mengenal agamanya serta mempunyai akhlak dan nilai baik terhadap masyarakat. Agama merupakan kepentingan yang paling utama sebagai dasar di dalam hidup

manusia. Bahwa agama dan manusia dapat menerima kewajiban sebagai seorang muslim yang bertanggung jawab terhadap tujuan hidup. Selain itu, agama ikut menerima petunjuk berhubungan dengan apa yang harus dilakukan. Pedoman tentang bagaimana memproses dan mendapatkannya. Memahami nilai agama serta mengajarkan akhlak terhadap anak pada sejak usia dini serta meminimalisir terhadap kesalahan nilai-nilai yang ada maupun sebaliknya memperkuat akhlak remaja di masa dewasanya (Miswanto & Magleang, 2017).

Pendidikan memiliki peran yang amat begitu besar dalam mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi hambatan hidup, terutama menghadapi kehidupan yang semakin sulit ke depan. Pendidikan merupakan cara memanusiakan manusia dan dapat mendukung peserta didik mewujudkan seluruh keterampilan pada dirinya sehingga bisa digunakan pada kehidupannya sehari-hari. Salah satu fungsi pendidikan yakni pengertian sosial, keterampilan sosial, perbuatan, manusiawi, simpati, persaudaraan serta gotong royong (Haderani, 2018).

Akhlak berawal dari bahasa arab jama' dari bentuk mufradat "*khuluqun*" bermakna sikap, adab, etika dan tabi'at. Menurut istilah, di sisi lain ilmu yang menjelaskan baik dan jahat (benar dan salah), menata interaksi sesama manusia dan mewujudkan puncak final atas bisnis dan pekerjaan. Akhlak pada dasarnya terikat dengan manusia, terkait dengan perbuatan serta pekerjaan, sikap. Sikap yang tertuju pada hal buruk, itu sama dengan akhlak yang buruk (mazmumah). Jika perilakunya baik serta berbicara dengan baik itu disebut dengan akhlak baik (mahmudah) (Habibah Syarifah, 2015).

Akhlak pada dasarnya tidak dapat dipisahkan dari *aqidah* dan *syariah*. Maka dari itu, akhlak adalah cerminan perilaku yang menyusun aspek keimanan dan kedisiplinan sehingga tercermin pada perbuatan yang baik. Akhlak adalah perilaku yang nampak jelas (tampak), baik pada perkataan maupun perbuatan, didorong oleh pertolongan Allah SWT. Karena, ada juga dari aspek yang berhubungan dengan perilaku atau pemikiran mental, seperti: akhlaq diniyah, yang mengacu pada beragam aspek yakni pola perilaku terhadap Tuhan, sesama *insan* serta pola perilaku terhadap alam. Akhlak Islam adalah akhlak Islami, akhlak yang berawal dari ajaran Allah dan Rasulullah. Akhlak Islami adalah tindakan bebas akhirnya berhasil membentuk indikator baik buruknya seorang muslim. Akhlak ini adalah buah dari iman yang benar dan Syariah. Pada dasarnya akhlak ini berkaitan baik dengan peristiwa *insan* yaitu antara Sang Pencipta dan makhluk (mencipta). Rasulullah SAW diutus untuk melengkapi akhlak manusia, yakni untuk meningkatkan hubungan antara makhluk (manusia) dengan *Khaliq* (Allah SWT) dan hubungan baik antara makhluk dengan makhluk (Habibah Syarifah, 2015).

Terdapat beberapa yang harus diperhatikan pada akhlak baik di dalam Islam yaitu:

1. Berani dalam menghadapi perbuatan baik, berbicara kebenaran dan membangun faedah baik buruk untuk diri sendiri maupun orang lain.
2. Adil dalam hendak memutuskan hukuman tanpa membedakan kedudukan, status sosial, ekonomi atau kekerabatan.
3. Membuat keputusan dengan cermat.

4. Dermawan dan rela memberi rezeki baik dalam jumlah besar maupun kecil
5. Ikhlas dalam beramal hanya untuk mendapatkan keridhaan Allah.
6. Bertobatlah kepada Allah dengan cepat ketika berbuat dosa.
7. Jujur dan dapat dipercaya.
8. Penuh kasih sayang.
9. Bersikaplah murah hati dan jangan balas dendam.
10. Malu melakukan perbuatan buruk.
11. Bersedia berkorban demi umat dan membela agama Allah.

Berdasarkan Syekh Kholil Bangkalan, pendidikan akhlak dalam arti sebenarnya tidak terikat dari ajaran gurunya, Syekh Nawawi Al-Bantani, pada dasarnya manusia terdiri dari sudut pandang, yakni material (fisiologis) dan immaterial (psikis). Baik pada sudut pandang fisiologis maupun psikologis adalah tunggal yang tidak bisa dihalang dan saling menyempurnakan. Menurutnya, fitrah manusia adalah fitrah ketuhanan (tauhid) dan dampaknya terhadap dunia bersifat interaktif-responsif (Siregar, 2007). Hal ini dibenarkan dengan pemikiran Salim bahwasanya pendidikan berkaitan dengan prinsip-prinsip akhlak dan budi pekerti, sifat-sifat yang dimiliki anak sejak dini ditelaah dan harus dibiasakan menjadi mukallaf yang siap menempuh samudra kehidupan (Salim,2011).

Tujuan pendidikan akhlak menurut Syekh Kholil Bangkalan adalah untuk membangun manusia berakhlak mulia, berkemauan tinggi, bertutur kata yang santun dan berakhlak mulai dalam bertingkah laku dan akhlaknya, santun dan bermoral, ikhlas, jujur, dan sesuai Al-Qur'an dan Hadist. Namun, tujuan

pendidikan akhlak tidak hanya untuk mengetahui pendapat, bahkan separuh dari tujuan yaitu untuk mempengaruhi serta memajukan keinginan kita untuk menghayati kehidupan yang suci, serta membawa kebaikan dan kesempurnaan serta membawa manfaat bagi orang-orang disekitar (Bakhri, 2015).

Nilai adalah suatu hal yang ada hubungan dengan manusia, yang dianggap berharga ketika orang tersebut merasa sesuatu itu berharga. Perkembangan kajian ilmiah tentang nilai telah menyebabkan perbedaan pandangan manusia tentang nilai (Jalaluddin & Abdullah Idi, 2013).

Pentingnya nilai-nilai yaitu untuk keberlangsungan akhlak seseorang dibutuhkan kerja sama yang baik dari didikan serta orang tua. Akhlak yang luhur bisa mewakili seseorang terhadap harkat dan kedudukan yang mulia, sikap yang mulia bersumber dari ketahanan jiwa tanpa adanya paksaan adalah akhlak yang baik (akhlak mahmudah). Kebaikan terpendam pada jiwa maupun dibesarkan oleh didikan yang buruk sebagai akibatnya keburukan menjadi nafsunya, kebaikan menjadi kebencian, serta perkataan dan perbuatan yang membuat malu tanpa rasa paksa. Inilah yang disebut akhlak buruk (akhlak madzmumah) (Abdullah Nasih Ulwan, 2007).

Dalam kehidupan di dunia, manusia cenderung sadar atau tidak, melihat dan bahkan tertarik untuk menikmati segala sesuatu, memilikinya, dan berambisi untuk menguasai segala sesuatu yang dianggap penting di luar dirinya. Obsesi manusia terhadap dunia luar seringkali menuntunnya untuk menciptakan ketergantungan yang kuat pada sesuatu di luar dirinya. Oleh karena itu, tidak heran jika manusia menghadapi masalah kehidupan yang memiliki

kecenderungan kuat untuk mencari solusi dalam segala hal yang relevan dan di luar dirinya, termasuk bagaimana menghadapi manusia itu sendiri dalam konteks dan aspek kehidupan yang berbeda (Dukha Yunitasari, 2018).

Pada film animasi anak-anak merupakan film animasi *Adit dan Sopo Jarwo*, Film ini adalah film animasi Indonesia untuk anak-anak yang dirilis pada 27 Januari 2014 di Indonesia. Film ini di produksi Merchandiser Display (MD) animator yang pertama kali ditayangkan di Media Nusantara Citra Televisi (MNCTV). Selain di MNCTV, serial ini sempat ditayangkan di Global TV. Film animasi ini dengan sangat cepat bisa menarik perhatian dari kalangan masyarakat Indonesia, terutama pada anak-anak.

Film animasi Adit & Sopo Jarwo ini memiliki nilai plus nya diantaranya bisa menjadi media pembelajaran bagi anak-anak tidak hanya pada kalangan anak-anak saja melainkan pada kalangan remaja maupun orang dewasa bisa ikut serta menyaksikan film animasi ini karena di dalam film animasi memiliki nilai dan pesan-pesan yang akan disampaikan sehingga mudah untuk dicerna.

Diproduseri oleh MD Animation, film animasi yang disutradarai oleh Adit Sopo Jarwo ini menceritakan tentang seorang antagonis bernama Jarwo yang malas dan suka memanfaatkan keadaan. Sopo adalah salah satu teman dekat yang berbadan besar yang agak lamban berpikir, selalu bersama Jarwo kemana-mana dan selalu mengikuti apa yang dikatakan Jarwo. Adit, tokoh utama dalam animasi Adit dan Sopo Jarwo adalah protagonis dengan kepribadian yang jujur dan dapat dipercaya, memiliki akhlak yang baik terhadap orang tua, teman sebaya dan orang-orang di sekitarnya, yang selalu berselisih dengan Sopo dan

Jarwo, yang akhirnya dipisahkan oleh Haji Udin. Film Adit dan Sopo Jarwo mempunyai kerangka plot yang menggambarkan kondisi orang-orang yang mempunyai sikap jelek, watak Jarwo yang selalu berbuat masalah dan selalu dapat nasihat dari Haji Udin. Adit dan Sopo Jarwo adalah film animasi Indonesia yang dirilis pada 27 Januari 2014 sebagai season awal atau bagian pertama yang terdiri dari episode 1–27 serta pada tanggal 21 Maret 2015 sebagai season kedua atau bagian yang terdiri dari episode 28–40 yang telah diterbitkan. Maka film animasi Adit dan Sopo Jarwo saat ini mempunyai 40 episode pada semua bagian. MD Animation yang memproduksi film animasi Adit dan Sopo Jarwo berniat akan menambah beberapa episode baru, memperkenalkan karakter ke dalam film animasi, dan menjadikan Adit dan Sopo Jarwo sebagai film layar lebar. Dan penayangan film animasi Adit dan Sopo Jarwo juga bisa disaksikan di konten YouTube **@MD Animation**.

Pada film animasi Adit dan Sopo Jarwo di siarkan di televisi pada pukul 18.00 WIB – 19.00 WIB dan pada konten youtube **@MD Animation**. Pengisi suara pada film Adit dan Sopo Jarwo ialah: Mariadi menjadi sosok suara Bang Jarwo, Darmawan Susanto yang menjadi sosok suara Bang Sopo, Reyhan yang menjadi sosok suara Adit, Ranu yang menjadi sosok suara Dennis.

Film animasi Adit dan Sopo Jarwo menjadi salah satu objek penelitian khususnya pada episode “22 bertema Kabar Burung Bikin Bingung” dan episode “24 bertema Sunatan Massal Jangan Asal”. Film animasi Adit dan Sopo Jarwo ini merupakan film yang cukup menarik dan mendapatkan perhatian dari kalangan masyarakat, yang didesain menggunakan komputer. Dalam penelitian

ini alasan peneliti memilih episode 22 dan episode 24 karena pada 2 episode ini dianggap dapat mewakili episode yang lain yang berkaitan dengan akhlak. Diantaranya, dari segi action (perbuatan atau tindakan) ini membuat alur cerita menjadi menarik karena di dalam action salah satu yang menjadi pusat bagi penayangan suatu film, gerak ini bisa di lihat dari gerak yang ada pada film animasi ini bagaimana gerak yang dimainkan oleh masing-masing tokoh yang ada pada film animasi ini, ekspresi dapat dilihat dari raut wajah seseorang yang membuat suatu film menjadi lebih menarik, percakapan (cara bicara) dan intonasi pada film animasi Adit dan Sopo Jarwo berbeda-beda cara bicara dan intonasi. Pada episode 22 dan 24 ini peneliti mengamati dan melihat terdapat akhlak yang terdapat pada film animasi Adit dan Sopo Jarwo ini. Dalam penelitian ini peneliti memilih film animasi Adit dan Sopo Jarwo karena film animasi ini diproduksi sendiri oleh perfilman Indonesia, serta adegan-adegan pada film animasi ini terdapat kehidupan yang ada di Indonesia. Walaupun film animasi ini banyak diminati anak-anak namun di dalam film animasi Adit dan Sopo Jarwo belum cocok untuk anak-anak, karena perilakunya belum terlihat. Maka dari itu, film animasi Adit dan Sopo Jarwo lebih cocok untuk semua kalangan manapun, salah satu nya remaja, orang dewasa maupun orang tua.

Pentingnya peneliti mengkaji film animasi Adit dan Sopo Jarwo untuk mengamati apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam film animasi Adit dan Sopo Jarwo. Sebab, di dalam film animasi Adit dan Sopo Jarwo ini terdapat akhlak buruk atau akhlak tercela yang mewakili permasalahan akhlak



pada umat manusia saat ini. Akhlak memiliki beberapa bagian yaitu akhlak baik dan akhlak buruk.

Untuk menganalisa nilai-nilai pendidikan akhlak secara komprehensif atau lengkap dalam film Adit dan Sopo Jarwo dalam penelitian ini, penulis memperhatikan dan menganalisa semua aspek yang tampil dalam semua adegan film pada episode yang diteliti. Aspek yang tampil dalam film itu adalah: *Action*/adegan gerak yang ditampilkan oleh masing-masing pemeran. Selanjutnya aspek *dialog*/isi percakapan yang dilakukan oleh semua pemeran sesuai dengan skenario cerita film. Bagian yang penting juga adalah *expression*/ekspresi atau raut wajah masing-masing pemeran dalam memerankan tugasnya masing-masing. Secara keseluruhan penulis juga memperhatikan *content*/isi atau pesan-pesan dari tayangan film ini yang mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak.

Sesuai dengan latar belakang yang telah uraikan, maka peneliti tertarik untuk meneliti film animasi Adit dan Sopo Jarwo khususnya pada episode “22” dan episode “24” dengan judul **“Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Bagi Remaja Dalam Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo Episode 22 dan Episode 24”**.

## **B. Deskripsi Masalah Penelitian**

Seperti yang telah dibahas sebelumnya, akhlak merupakan perilaku seseorang yang dapat membawa keinginan mendasar untuk melakukan suatu tindakan. Akhlak merupakan cerminan pribadi seorang muslim, namun pada kenyataannya masih banyak dalam kehidupan sehari-hari yang tidak memperhatikannya. Tidak hanya pada anak-anak, bahkan orang dewasa pun

masih belum bisa memberi contoh, sehingga anak-anak menganggap itu hal yang sepele.

### **C. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi fokus masalah pada penelitian adalah nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film animasi Adit & Sopo Jarwo episode 22 dan episode 24. Di dalam penelitian ini penulis mengkaji kepada pendidikan akhlak yang disampaikan dalam film tersebut yang bisa di akses melalui link YouTube episode (22) <https://youtu.be/4RMPCFGjG8I>, [https://youtu.be/m9bVzqs\\_kvE](https://youtu.be/m9bVzqs_kvE) (24)

### **D. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam film animasi Adit dan Sopo Jarwo episode 22 dan episode 24”?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam film animasi anak-anak “Adit dan Sopo Jarwo” episode 22 dan episode 24.

### **F. Manfaat penelitian**

#### **a) Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjadi kontribusi dan kemajuan penelitian pendidikan bagi penulis, masyarakat dan Departemen Pendidikan Agama Islam (PAI), pentingnya menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak

dan salah satu syarat untuk menyelesaikan gelar sarjana. (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam.

b) Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta referensi untuk penelitian berikutnya.
- b. Bagi Lembaga, dapat menjadikan informasi tentang apa saja nilai pendidikan akhlak bagi remaja di dalam film animasi Adit dan Sopo Jarwo.
- c. Bagi Departemen Ilmu Agama Islam, dapat memberikan masukan kepada mahasiswa/i tentang bagaimana konsep akhlak terkait dengan nilai-nilai pendidikan akhlak bagi generasi muda yang terkandung dalam film animasi Adit dan Sopo Jarwo serta di jadikan pedoman bagi kehidupan mahasiswa/i.
- d. Bagi Masyarakat, memberikan masukan kepada masyarakat bagaimana sikap terhadap nilai-nilai pendidikan akhlak bagi remaja yang terkandung dalam film animasi Adit Sopo Jarwo dan dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

**G. Penjelasan Judul**

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat di dalam judul skripsi ini, sebagai berikut :

1. Nilai-nilai pendidikan akhlak

Nilai merupakan pemahaman tentang sesuatu, namun dalam pengertian ini terdapat potensi yang mendorong seseorang untuk merealisasikannya (Hartono, 2016). Pendidikan budi pekerti mengajarkan dasar-dasar akhlak serta keutamaan budi pekerti, sifat-sifat yang dimiliki dan membentuk kebiasaan, dengan ambisi supaya anak atau siswa mempunyai pemahaman tentang baik buruknya suatu perbuatan agar mewujudkan ajaran Islam, memiliki pijakan yang kokoh. Berkeyakinan dan berakhlak mulia yang pada akhirnya akan menjadi manusia yang lebih baik (Zamroni Amir, 2017).

## 2. Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo

Adit Sopo Jarwo adalah film animasi dalam negeri yang diproduksi oleh perusahaan produksi MD Animation yang ditayangkan di MNCTV setiap Senin-Jumat sore dengan durasi 30 menit. Film animasi ini tayang perdana pada 24 Januari 2014 di MNCTV. Kemudian pindah ke Trans TV pada pertengahan Maret 2017 dengan waktu tayang satu jam dan tayang di MNCTV mulai 10 September 2017 hingga sekarang. Film yang diperankan oleh Adit Sopo Jarwo ini tayang di MNCTV bersama film animasi produksi Malaysia lainnya seperti Upin Ipin, Di Zaman Purba hingga Boboi Boy.